

MODEL KOMUNIKASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN OLEH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BINTAN

Oleh:

Almar Ananda

NIM. 2005020009

ABSTRAK

Bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Bintan tertinggi pada tahun 2022 dari Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah 155 kejadian. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bintan bersama Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pemadam Kebakaran Kabupaten Bintan bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model komunikasi dan faktor-faktor penghambat dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori Model Komunikasi Wilbur Schramm menunjukkan bahwa (1) Pada indikator sumber, pemberi pesan telah melakukan komunikasi seperti Sekolah, Masyarakat, Kelurahan, RT/RW, Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Namun dalam pelaksanaannya sumber pemberi pesan masih belum memahami mekanisme untuk melaporkan kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan. (2) Pada indikator pesan, ditandai dengan laporan kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan yang disampaikan melalui media Whatsapp, Instagram dan Media Massa. Namun pesan yang disampaikan tidak selalu lengkap, akurat dan tepat. (3) Pada indikator sasaran, masih terdapat hambatan dalam komunikasi dan kurangnya kepercayaan dalam menerima laporan bencana kebakaran hutan dan lahan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model komunikasi dua arah yang digunakan sudah berjalan. Namun, komunikasi dua arah yang dilakukan masih terdapat hambatan karena belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) komunikasi penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan yang sesuai dengan daerah Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Komunikasi Dua Arah, Penanggulangan Bencana, Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan

**COMMUNICATION MODEL IN FOREST AND LAND FIRE
DISASTER MANAGEMENT BY THE REGIONAL DISASTER
MANAGEMENT AGENCY OF BINTAN REGENCY**

By:

Almar Ananda

NIM. 2005020009

ABSTRACT

Forest and land fire disasters in Bintan Regency were the highest in 2022 out of the regencies/cities in Riau Islands Province with 155 incidents. The Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Bintan Regency together with the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of the Bintan Regency Fire Department are responsible for disaster management of forest and land fires. The purpose of this research is to find out the communication model and inhibiting factors in forest and land fire disaster management by the Regional Disaster Management Agency of Bintan Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of research using the Wilbur Schramm Communication Model theory, it shows that (1) In the source indicator, the messenger has communicated such as Schools, Communities, Villages, RT / RW, Bhabinkamtibmas and Babinsa. However, in its implementation, the source of the messenger still does not understand the mechanism for reporting forest and land fire disaster events. (2) In the message indicator, it is characterized by reports of forest and land fire disasters delivered through Whatsapp, Instagram and Mass Media. However, the messages conveyed are not always complete, accurate and precise. (3) In the target indicator, there are still obstacles in communication and lack of trust in receiving reports of forest and land fire disasters. The conclusion in this research is that the two-way communication model used is already running. However, the two-way communication carried out still has obstacles because there is no Standard Operating Procedure (SOP) for communication of forest and land fire disaster management in accordance with the Bintan Regency area.

Keywords: Two-way Communication, Disaster Management, Land and Forest Fire Disaster